

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem dan prosedur administrasi bahan baku terutama masalah penerimaan dan pengeluaran dan untuk memperoleh gambaran sampai sejauh mana telah diterapkan dalam perusahaan.

Sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting, terlebih usaha yang sifatnya manufaktur. Kontinuitas dan efisiensi kerja banyak tergantung pada sistem dan prosedur yang telah berlaku pada perusahaan.

Sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran akuntansi bahan baku pada PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun bila ditinjau dari segi pengendalian intern terdapat beberapa aspek kelemahan yaitu kurangnya dokumen untuk mendukung sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran, kurang bahkan tidak adanya koordinasi antar beberapa bagian yang menyebabkan kurang validnya informasi mengenai bahan baku. Sehubungan dengan hal tersebut, masalah yang diangkat penulis dalam penelitian adalah Bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun dalam menunjang pengendalian intern? Dan apakah penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun dalam menunjang pengendalian intern telah memadai?.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan bentuk studi kasus dengan obyek penelitian PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk menunjang keakuratan penelitian adalah survey pendahuluan, studi kepustakaan, serta survey lapangan. Sedangkan tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif deskriptif dan tehnik analisis kualitatif komparatif dan pemberian usulan - usulan perbaikan atas masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Ternyata penggunaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku pada PT. PG. Rejo Agung Baru Madiun masih belum dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga belum dapat dikatakan sebagai salah satu alat yang baik untuk menunjang pengendalian intern. Dengan beberapa tindakan perbaikan yang diusulkan penulis, diharapkan perusahaan dapat mengurangi berbagai kesalahan dan dapat lebih meningkatkan lagi pengendalian intern dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan yang telah direncanakan akan dapat segera terealisasi / tercapai.